

3. Mengambil keputusan,
4. Mengarahkan diri sendiri,
5. Mewujudkan diri mandiri.

Demikian juga halnya dalam mendefenisikan bimbingan Islami, terdapat beberapa orang pakar yang memberikan pengertian, diantaranya :

1. Musnamar mendefenisikan bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Menurut M.Arifin bimbingan Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana proses bimbingan lainnya ,namun dalam segala aspek kegiatannya selalu berlandaskan ajaran Islam yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip al-Qur'an dan sunnah Rasul.
3. Natawidjaja (1981) yang dikutip oleh Winkel (1997 :67) mendefenisikan ,bimbingan adalah proses pemberi bantuan kepada individu yang diberikan secara berkesinambungan ,supaya individu ,tersebut dapat memahami dirinya ,sehingga ia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbagan yang berarti.⁴

Secara etimologis, kata konseling berasal dari kata “counsel” yang diambil dari bahasa Latin yaitu “counsilium”, artinya “bersama” atau “bicara bersama”. Pengertian “berbicara bersama-sama” dalam hal ini adalah pembicaraan konselor dengan seorang atau beberapa klien (counselee). Dalam Kamus Bahasa Inggris, Konseling dikaitkan dengan kata “counsel” yang diartikan sebagai nasehat (to obtain counsel); anjuran (to give counsel); pembicaraan (to take counsel). Dengan demikian, konseling diartikan sebagai pemberian nasehat, pemberian anjuran, dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.⁵

⁴ Lahmuddin Lubbis, *Bimbingan Dalam Prespektif Islam*. (Bandung : Cita Pustaka, 2009), h.28.

⁵ Latip, *Psikologi Konseling*.(Malang: UMM Press, 2003), h.28.

kamu mendapat keberuntungan. sesungguhnya syaitan itu bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran arak dan berjudi itu, menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu” .(Q.S; Al – Maidah: 90-91)

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, Kirk dan Miller (1986: 9) yang dikutip oleh Lexy J.Moloeng menerangkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹¹

Pendekatan dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang melibatkan satu orang, maka penelitian ini tidak menggunakan sample atau populasi, hanya berdasarkan atas pengenalan diri klien dengan permasalahannya kepada suatu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.¹²

Sehingga peneliti berupaya menelaah dan meneliti, serta mengamati berdasarkan pada pengenalan konselor dalam memahami, mempelajari keadaan yang terjadi pada diri klien.

¹¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2000), h3.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.120.

2. Sasaran dan lokasi penelitian

Wilayah penelitian adalah objek kajian yang akan diteliti oleh penulis, terkait dengan klien. Klien adalah seorang remaja yang mempunyai berperilaku nakal/ tidak sesuai dengan norma agama dan negara di Taman Pendidikan Miftahul Huda Desa Tropodo Kecamatan Waru-Sidoarjo.

3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut marzuki dalam bukunya Metodologi Riset bahwa jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data primer

Yakni data yang diperoleh dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹³ Data primer ini diperoleh dari klien, teman klien, guru klien dan orang tua klien. Data yang diperoleh adalah identitas klien, pendidikan, gejala-gejala yang tampak pada klien, langkah-langkah dan teknik bimbingan, serta treatment dalam konseling yang diberikan konselor kepada klien.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang kedua yang diperoleh setelah terjun ke lapangan.

Misalnya dokumen pribadi, sumber dari arsip, sumber buku dan majalah ilmiah.

2. Data sumber adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini ada beberapa sumber data antara lain :

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : BPFE, 1995), h.56.

